

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk membantu meningkatkan kesehatan fisik baik jasmani maupun rohani, selain menjaga Kesehatan, olahraga juga dapat digunakan sebagai sarana rekreasi ataupun peningkatan prestasi. Namun dengan kemajuan teknologi saat ini berdampak pada penurunan tingkat kebugaran tubuh dikarenakan kurangnya aktivitas fisik, dimana saat ini segala sesuatu dengan mudah dijangkau tanpa kita harus banyak bergerak mengeluarkan energi. Oleh sebab itu dibutuhkan olahraga yang mampu membuat manusia ketika melakukannya merasa senang dan tanpa mereka sadari melakukan aktivitas fisik yang berat.

Olahraga yang sedang berkembang dan digemari oleh masyarakat baik muda ataupun tua. Salah satunya adalah olahraga petanque. Olahraga Petanque muncul pada tahun 1907 di La Ciotat, di Provence, kota di selatan Perancis saat itu olahraga petanque dimainkan hanya oleh para bangsawan Perancis, seiring berkembangnya zaman petanque mulai dimainkan oleh semua kalangan dan sampai saat ini petanque merupakan olahraga prestasi yang dipertandingkan di hampir semua negara maju di seluruh benua (Asmawi, & Pelana, 2018:47), Masuk ke Indonesia olahraga petanque masuk dalam event Sea Games 2011 di Palembang. Pengembangan selanjutnya pasca SEA GAMES XXVI-2011 dan untuk menghadapi kegiatan multievent Nasional dan Internasional, FOPI ditunjuk oleh KONI untuk segera membangun struktur FOPI dan mengembangkan olahraga ini di seluruh Indonesia (Pelana, 2016:117). Pekan Olahraga Nasional (PON) 2016 yang diselenggarakan di Bandung merupakan awal dari dipertandingkannya permainan olahraga petanque yang merupakan cabang olahraga baru yang mulai berkembang pesat di berbagai daerah di Indonesia.

Olahraga petanque menjadi hal yang di sorot hampir semua orang meskipun olahraga ini terbilang baru tetapi bisa kita lihat saja dari kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah nasional, provinsi, dari tingkat daerah sampai tingkat dunia. Semua event bisa terlaksana karena peran pemerintah dan para penggemar yang peduli terhadap kemajuan olahraga petanque. Dengan kesadaran dan pentingnya

kegiatan olahraga menjadi acuan sebagai ajang kegiatan rekreasi maupun prestasi bagi masyarakat. Yang dilaksanakan oleh pemerintah nasional, Provinsi, mulai dari tingkat daerah sampai tingkat dunia. Semua event bisa terlaksana karena peran pemerintah dan para penggemar yang peduli terhadap kemajuan olahraga petanque. Dengan kesadaran dan pentingnya kegiatan olahraga menjadi acuan sebagai ajang kegiatan rekreasi maupun prestasi bagi masyarakat.

Menurut *Confederation Mondiale Sport Boules* (dalam Agustina & Priambodo, 2017). “Petanque adalah bentuk permainan boules yang tujuannya melempar bola besi (boules) sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut jack dan kedua kaki harus berada di lingkaran kecil, ada juga kompetisi khusus untuk Shooting”. Berbagai macam olahraga baik itu olahraga rekreasi ataupun olahraga prestasi sudah banyak berkembang di Indonesia, petanque salah satunya merupakan olahraga yang kini mulai berkembang di kalangan Masyarakat, Universitas dan club yang berada di daerah tertentu. Olahraga ini bisa dimainkan di permukaan yang keras, permukaan dengan permukaan pasir atau kerikil, dan permukaan lainnya. Tepatnya di kejuaraan nasional atau internasional menggunakan tanah dengan konstur keras. Menurut Souef (Agustina & Priambodo, 2017). menyatakan bahwa “karakter olahraga petanque cenderung membutuhkan akurasi siapapun yang mau bermain”. Petanque tanpa memandang usia, status, jenis kelamin, dapat ikut serta. Olahraga ini cocok untuk segala usia, tanpa memandang usia, dan juga dapat digunakan sebagai olahraga rekreasi Atau rekreasi dan hiburan Waktu Olahraga petanque ini memiliki 11 nomor Setiap waktu ada kompetisi, biasanya kejuaraan nasional seperti PON, Porprov, Porkab dan kejuaraan resmi lainnya.

Olahraga petanque pada dasarnya terdapat beberapa nomor yang dipertandingkan, namun rata-rata pada setiap kejuaraan hanya 6 sampai 7 nomor yang dipertandingkan. Menurut Sheikh (dalam Widodo & Hafidz, 2018) “Ada beberapa nomer yang dipertandingkan pada cabang olahraga petanque seperti: *triple* putra putri, *double* putra putri, *double mix* 1 putra 2 putri, *double mix* 2 putra 1 putri, *single* putra putri, dan *Shooting* putra putri”. Beberapa nomor diatas merupakan nomor pertandingan dalam olahraga petanque. Nomor pertandingan Shooting dilakukan pada jarak 6,5 meter, 7,5 meter, 8,5 meter, dan 9,5 meter dengan

point yang bisa didapat 0 point, 1 point, 3 point, dan 5 point tiap *Shooting* yang berhasil. Menurut Souef (dalam Widodo & Hafidz, 2018)“teknik menghantar bola dengan tujuan menjauhkan bola besi lawan dari boka target sejauh mungkin”. Penembak hanya diberi kesempatan satu kali Shooting tiap jarak disiplin yang diberikan. Berdasarkan pernyataan di atas ketepatan berpengaruh pada nomer *Shooting*, semakin tepat lemparan pada hambatan yang diberikan maka semakin banyak point yang didapatkan, artinya lemparan yang dilakukan harus tepat mengenai sasaran tertentu untuk mendapatkan point kemenangannya.

Setiap cabang olahraga terdapat induk organisasi yang menaunginya sebagai wadah pembinaan bibit-bibit atlet. Olahraga petanque berasal dari negara Perancis. Secara resmi olahraga petanque di Indonesia memiliki induk organisasi yaitu FOPI (Federasi Olahraga Petanque Indonesia). Bentuk asli permainan ini muncul tahun 1907 di la La ciotat, di Provence, di daerah selatan Perancis (Okilanda dkk, 2018: 69-76). Permainan ini lebih menggunakan akurasi dan konsentrasi yang tinggi untuk mencapai ketepatan.

Olahraga petanque di Provinsi Jawa Barat masuk pada tahun 2015, saat itu olahraga petanque mulai disosialisasikan di berbagai Perguruan Tinggi yang ada di Jawa Barat, salah satunya di Universitas Siliwangi. Tahun ke tahun olahraga petanque mulai banyak digemari oleh masyarakat, kejuaraan-kejuaraan banyak diselenggarakan diberbagai Daerah maupun Provinsi, baik antar mahasiswa maupun umum.

Cabang Olahraga petanque yang mulai berkembang salah satunya di Kabupaten Majalengka sudah mempunyai kepengurusan petanque yaitu Pengurus Federasi Olahraga Petanque Indonesia Kabupaten Majalengka (Pencab FOPI Kabupaten Majalengka). Kabupaten Majalengka telah mempunyai beberapa perkumpulan/klub petanque yang berpusat sekitaran Universitas Majalengka dan Gelanggang generasi muda Kab Majalengka. Prestasi yang diperoleh tim petanque Kabupaten Majalengka di Babak Kulifikasi dan Porprov Jawa Barat cukup memuaskan. Tim petanque Kabupaten Majalengka berhasil mendapatkan medali perunggu di Babak Kualifikasi dari nomor *double mix* 1 putra 1 putri, *triple mix* 2 putri 1 putra, *Shoting* putri dan di Porprov Kabupaten majalengka mendapatkan

medali perunggu kategori beregu putra. Meskipun tergolong olahraga baru di Kabupaten Majalengka prestasi yang ditorehkan tim petanque Kabupaten Majalengka dalam Babak Kualifikasi Dan Porprov XIV sudah memberikan pandangan bahwa petanque dapat dijadikan sebagai salah satu cabang olahraga prestasi di Kabupaten Majalengka dalam ajang kejuaraan Provinsi. Dalam hal ini banyaknya peserta yang mengikuti kegiatan petanque di kabupaten majalengka setelah diadakannya Babak Kualifikasi Porprov dan Porprov XIV di Jawa Barat, Olahraga petanque di Kabupaten Majalengka sedikit demi sedikit dikenal di kalangan masyarakat dan kabupaten majalengka sudah memiliki tim petanque yang keberadaannya sudah diakui oleh KONI Kabupaten Majalengka. Selain itu olahraga petanque di Kabupaten Majalengka sudah mempunyai fasilitas lapangan dan sarana prasarana yang memadai.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengetahui “Profil Pengcab Petanque Kabupaten Majalengka” dengan menggunakan data dari Ketua dan Pelatih Pengcab Petanque Kabupaten Majalengka

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas sebagaimana diuraikan, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana Profil Pengcab Petanque di Kabupaten Majalengka ?”

### **1.3 Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Profil menurut Paisal (2015:18) Profil adalah sebuah gambaran singkat tentang seseorang, organisasi, benda, lembaga ataupun garis besar dari segi mana memamndang nya “Profil dalam penelitian ini adalah gambaran Program Latihan Pengcab Petanque Kabupaten Majalengka”.
2. Olahraga Petanque, menurut Souef, (2015:20) “Olahraga yang cenderung membutuhkan akurasi, tanpa tenaga berlebihan, siapapun yang mau bermain Petanque tidak peduli berapa umur, jabatan, jenis kelamin diperbolehkan memainkan permainan ini”. Permainan ini merupakan olahraga baru yang

menggunakan tingkat konsentrasi yang tinggi dan tidak membutuhkan kekuatan tenaga yang begitu berlebih.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka penelitian ini memiliki tujuan yang di capai yaitu : “Untuk mengetahui Profil Pengcab Petanque Kabupaten Majalengka.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat penelitian ini dapat di bedakan menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, berikut penjelasannya:

##### **1. Secara Teoritis**

Harapan penelitian ini adalah berguna bagi semua pihak yang terkait baik secara teoretis maupun secara praktis.

##### **2. Secara Praktis**

Manfaat penelitian ini untuk menjadi panduan dan acuan agar perkembangan petanque kedepannya menjadi lebih baik dari segi perkembangan atlet sampai dengan sarana dan prasarana yang mendukung olahraga petanque.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi Pelatih memiliki bibit atlet yang berpotensi dalam bidang tersebut dan dapat dilakukan evaluasi selanjutnya sebagai pembibitan atlet kedepannya untuk mencapai prestasi
- 2) Manfaat bagi Pengurus dapat mengembangkan olahraga petanque menjadi semakin luas dan dapat memiliki peluang untuk mengikuti berbagai kejuaraan olahraga di Indonesia
- 3) Manfaat bagi Masyarakat tentunya peluang untuk berpartisipasi sekaligus memberikan hasil yang membanggakan untuk daerah dan ikut serta mengembangkan olahraga petanque di Kabupaten Majalengka.